



Perkumpulan Reiki Indonesia (PRI)
Sekretariat: Jl. Tongkol No 1 A RT001 RW005 - Rawamangun - Jakarta Timur
<http://pri.kestrad.id>

Jakarta, 21 Mei 2020

PERKEMBANGAN USAHA PERKUMPULAN REIKI INDONESIA DALAM MENSOSIALISASIKAN TEKNIK PENYEMBUHAN PENYAKIT COVID-19

Ini adalah press release kedua yang merupakan lanjutan dari press release sebelumnya yang bertajuk "KESIAPAN DAN KESANGGUPAN PERKUMPULAN REIKI INDONESIA DALAM MENYEMBUHKAN PENYAKIT COVID-19"

Semenjak Press Release pertama pada tanggal 30 Maret 2020, seluruh jajaran kepengurusan aktif PRI telah berjuang secara bahu membahu untuk melakukan sosialisasi tentang instalasi kemampuan antivirus ke berbagai kalangan. Sosialisasi ini diterima dengan cukup baik oleh masyarakat, terbukti dengan total seluruh permintaan untuk mendapatkan instalasi energi antivirus telah melampaui angka 13000 sampai saat press release ini dibuat. Permintaan berasal dari perorangan secara pribadi, perusahaan swasta, pengurus desa, kelompok penghayat, petugas dinas perhubungan, kepolisian, rumah sakit, bahkan dari dinas kesehatan. (sebagian besar data dapat dilihat di situs web kami <http://pri.kestrad.id>)

Dan selama ini PRI juga telah mendapat feedback yang sangat positif mengenai efektifitas energi antivirus di lapangan dalam menyembuhkan demam berdarah, influenza, chikunguya, dan tentu saja Covid-19.

Tercatat total 18 orang yang berstatus terkonfirmasi positif Covid-19 telah diterapi menggunakan energi anti virus ini, dengan hasil 17 diantaranya dinyatakan negatif dalam waktu 3 hari setelah pertama kali diterapi, dan total lama dirawat sampai dinyatakan sembuh kurang dari 6 hari (bandingkan dengan median perawatan dengan obat yang membutuhkan 14 hari untuk bisa dinyatakan negatif). Hanya 1 orang yang tidak berhasil disembuhkan karena kondisinya sudah parah dan sudah dirawat selama seminggu sebelum PRI dihubungi. Dengan demikian sejauh ini tingkat kesembuhan untuk orang berstatus terkonfirmasi positif Covid-19

adalah 94 persen.

Selain itu juga ada 194 orang berstatus PDP, yang mana 129 diantaranya dinyatakan negatif dalam 4 hari sejak pertama kali diterapi, 62 dinyatakan negatif antara 5 sampai 8 hari sejak pertama kali diterapi, sementara 3 orang tidak memberikan kabar lanjutan. Jadi tingkat keberhasilan di kalangan PDP adalah 98 persen dan jika digabung dengan yang berstatus positif, tingkat keberhasilan adalah 208 dari 212 atau 98 persen

Hanya saja sangat disayangkan, tanggapan positif ini tidak didapatkan dari lingkaran pembuat kebijakan dan pengambilan keputusan. Usaha-usaha pendekatan yang dilakukan PRI ke beberapa PemDa, Gugus tugas Covid-19, BNPB dan lainnya, rata-rata tidak mendapatkan tanggapan dan walaupun ada tanggapan, paling sekedar “ya, nanti kami bahas” atau semacamnya.

Bahkan surat yang kami ajukan ke Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris, tidak mendapatkan jawaban resmi dan hanya mendapatkan tanggapan lisan basa basi “Kami berterima kasih untuk usahanya, silahkan saja dilanjutkan.” Ketika didesak untuk memberikan jalan untuk dapat diteliti dan diujicoba secara resmi, tanggapan yang diterima adalah “Layanan Kesehatan Tradisional adalah untuk komplementer, bukan untuk kuratif”. Ini tentu saja sangat jauh dari harapan, mengingat Bapak Presiden sebelumnya sudah menyatakan sangat mendukung pemanfaatan kesehatan tradisional dan juga sudah menginstruksikan bahwa “dengan cara apapun” harus dapat menekan kurva peningkatan jumlah penderita CoVid-19.

Maka lewat press release kali ini, kami menghimbau para pembuat kebijakan, pengambil keputusan dan pihak-pihak terkait, agar jangan lagi bersikukuh dengan pola pikir bahwa “hanya keahlian dan produk impor yang layak dipertimbangkan” dan jangan juga hanya menyibukkan diri dengan mengumpulkan dana sumbangan dari masyarakat. Solusi efektif sudah ada di dalam negeri sendiri, hanya tinggal apakah bapak dan ibu bersedia untuk benar-benar berpikir dan bertindak demi kepentingan seluruh bangsa serta membuka jalan untuk kami dapat membuktikan secara resmi.

Perlu kami ingatkan bahwa walaupun bapak dan ibu sekalian teramat yakin bahwa kami “pasti gagal”, sebenarnya sudah merupakan kewajiban bapak dan ibu sebagai pengayom rakyat untuk memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat gagal secara resmi, karena tugas pengayom adalah untuk memimpin, membina dan mengarahkan, bukan memilah dan mengabaikan.

Kita tidak perlu hidup berdamai dengan Sars Co V 2 karena kita memiliki senjata pemusnahnya yang dapat dilakukan secara massal. Jangan lagi meneruskan mengeluarkan kebijakan dan keputusan berdasarkan pemikiran bahwa “kita tidak mampu”.

Untuk pertanyaan tentang teknis, metoda serta isi pers release ini, dapat menghubungi Irwan Effendi via WA chat +628129592695 / email ingxiong@gmail.com

Diterbitkan oleh,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Irwan Effendi', written in a cursive style.

Irwan Effendi
Ketua Pelaksana Harian